

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW(TIM AHLI) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI BANK DI KELAS X MA SYEKH AHMAD BASYIR PARSARIRAN

Oleh:

**NURMAINI PARDEDE
NPM. 15050033/ Pendidikan Ekonomi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to describe the use of the Jigsaw learning model (expert team) and to describe the use of Cooperative Type Group Investigation (GI) learning models on students' economic learning outcomes in Bank X material in the class of MA Sheikh Ahmad Basyir Parsariran, and to see if there is a comparison significant between the use of the Jigsaw learning model (expert team) with the Cooperative Type Group Investigation (GI) learning model on student economic learning outcomes in Bank material in class X MA Sheikh Ahmad Basyir Parsariran. The type of research method used is descriptive and experimental methods. The population in this study were all students of class X which numbered 23 students. The sampling technique used is the Total sampling technique. In this study, data collection was carried out using observations and tests. And data analysis in two ways, namely descriptive analysis and inferential statistics. Based on descriptive analysis, the average value of students' economic learning outcomes in bank material with the use of the Jigsaw learning model (expert team) was 75.71 in the "Good" category. While the average value of students' economic learning outcomes in Bank material using the Cooperative Type Group Investigation (GI) learning model of 72.60 is in the "Good" category. Based on inferential statistics using the "t-test" test formula obtained $t_{count} = 3.77$, and obtained $t_{table} = 1.72$. So that it is known that t_{count} is greater than t_{table} ($3.77 > 1.72$) at 95% confidence level or 5% error rate, $dk = N-2 = 23-2 = 21$. Which means that the alternative hypothesis formulated in the study can be accepted or in truth, in other words, there is a significant comparison between the use of the Jigsaw learning model (expert team) and the Cooperative Type Group Investigation (GI) learning model for students' learning outcomes in Bank material in class X MA Sheikh Ahmad Basyir Parsariran.

Keywords: *Jigsaw learning model (expert team), Cooperative Type Group Investigation (GI) learning model, Economic learning outcomes, Bank material, Parsariran*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan cepat dari berbagai sumber dan tempat. Pendidikan akan membawa perubahan yang mempengaruhi pola pikir yang maju baik individu, maupun masyarakat. Pendidikan senantiasa mampu memproses manusia yang berkepribadian lebih baik dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia yang semakin sulit. Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Pada pendidikan formal penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tentu tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai pengajar dan pendidik, serta proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, nilai maupun tingkah laku. Sehingga pencapaian hasil yang maksimal merupakan suatu keharusan, seperti pada mata pelajaran Ekonomi.

Mata pelajaran Ekonomi salah satu cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membekali

siswa dan membentuk sikap ingin tahu untuk memahami sejumlah konsep ilmu ekonomi dan mengaitkan peristiwa serta masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Namun berdasarkan hasil observasi penulis di MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran, pemahaman siswa kelas X pada materi bank masih kurang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Sebagaimana dilihat dari daftar kumpulan nilai harian siswa kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada materi Bank dengan jumlah 23 orang siswa yang dikategorikan belum tuntas sebanyak 15 orang dan siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diraih siswa belum sepenuhnya maksimum

Apabila hal ini terus menerus, maka mutu pendidikan akan semakin rendah dan tidak menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing pada masa yang akan datang. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam pencapaian hasil belajar diantaranya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, memberikan hadiah, memberikan motivasi, memberikan pujian, pendekatan dan lain-lain. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah meningkatkan kinerja guru, salah satunya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan memberikan pengarahan disekolah. Selain itu pihak sekolah juga melakukan pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif yang dapat dilihat dari cara gurunya menciptakan semangat belajar siswa, seperti membuat peta konsep, kuis, berdiskusi, tanya-jawab dan lainnya.

Berbagai upaya juga telah dilakukan untuk menanggulangi masalah rendahnya hasil belajar siswa antara lain : Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti halnya pada model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) dapat diterapkan guru untuk mendorong siswa agar mencari dan menambah wawasan melalui proses belajar yang efektif. Apabila materi pembelajaran yang dikuasai siswa cukup luas sementara waktu yang dimiliki untuk belajar sangat terbatas. Salah satunya seperti materi pokok Bank.

Akan tetapi ada satu lagi model yang cukup baik diterapkan pada materi pokok bank. Ialah model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI). Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi guru harus bisa mengaitkan cara mengajar sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Agar siswa dapat mengalami perubahan baik dibidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai maupun sikap, oleh karena itu

guru harus memperhatikan hasil belajar peserta didik dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Model Pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bank di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Bank

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sosial. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan ajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak seperti perilaku belajar yang tampak dari luar

Menurut Gagne yang dikutip oleh Dimiyati (2006:10) menyatakan bahwa “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, Menjadi kapabilitas baru”.

Menurut Rogers yang dikutip oleh Mudjiono (2006:16) menyatakan bahwa “Belajar adalah praktek pendidikan menitik beratkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh peran guru yang dominan dan siswa hanya menghafalkan pelajaran”. Menurut Purwanto (2009:85) menyatakan bahwa “Belajar adalah tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah berfikir, keterampilan, kecakapan kebiasaan ataupun sikap”.

Menurut Hamalik (2010:48) Belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri tertentu:

- 1) Belajar berbeda dengan kematangan
- Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai penguah tingkah laku. Bila

serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan dan bukan karena belajar dan bila prosedur latihan tidak secara cepat mengubah tingkah laku, maka berarti berarti prosedur tersebut bukan penyebab yang penting dan perubahan-perubahan tak dapat diklasifikasikan sebagai belajar

2) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental

Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perubahan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih/lelah. Sakit atau kurang gizi juga dapat menyebabkan tingkah laku berubah, atau karena mengalami kecelakaan tetapi hal ini tak dapat dinyatakan sebagai hasil perbuatan belajar.

3) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Sudjana (2005:56) melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kepuasan dan kebangsaan yang dapat membutuhkan motivasi belajar intrinstik pada diri siswa. Siswa tidak menegelah dengan prestasi yang rendah dan ia berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek

lain, kemauan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.

- d) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah *afektif* (sikap) dan ranah *psikomotorik* keterampilan atau perilaku.
- e) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses usaha belajarnya.

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Siswa belajar karena di dorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak dapat dibagi menjadi dua yaitu Slameto yang dikutip oleh Riyanto (2014:55)

- a) Faktor yang berasal dari diri anak
 - a. Faktor Psikologi yaitu Faktor yang meliputi jasmani anak.
 - b. Faktor Psikologi, yaitu faktor yang meliputi rohani yang mendorong aktivitas belajar anak. Hal ini berpengaruh pada tahap intelegensi, motivasi belajar, sosial ekonomi, sosial budaya, dan lainnya.
- b) Faktor yang berasal dari luar diri anak
 - a. Faktor non sosial yang meliputi keadaan udara, waktu (pagi, siang, sore) tempat dan alat-alat yang dipakai.
 - b. Faktor sosial yang meliputi pendidik, metode pengajaran.

Setelah menjelaskan beberapa pengertian belajar dan hasil belajar diatas, berikutnya penulis akan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dengan Bank. Pada penelitian ini penulis akan membahas 4 indikator sebagai berikut a) Pengertian bank b) Menjelaskan fungsi bank c) Menjelaskan jenis-jenis bank d) Menjelaskan tugas-tugas bank.

Menurut Kasmir (2010: 7) menyatakan bahwa “ Bank adalah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan”. Sedangkan Menurut Frianto (2005:10) menyatakan bahwa “ Bank adalah Merupakan suatu badan usaha yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pemberian kredit dilakukan dengan modal sendiri atau dengan dana pihak ketiga yang disimpan di bank maupun dengan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral”.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli)

Pembelajaran kooperatif sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah model pembelajaran *jigsaw* (tim ahli). Model pembelajaran *jigsaw* (tim ahli) merupakan model pembelajaran kooperatif yang didalamnya menuntut siswa dalam bekerja berkelompok yang berbentuk kelompok kecil. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi ahli.

Menurut Ngalimun (2017:37) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *jigsaw* (tim ahli) merupakan sebuah model belajar kooperatif yang didalamnya menuntut siswa dalam bekerja kelompok yang berbentuk kelompok kecil, dan setiap kelompok akan bertanggung jawab atas kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompok lain”. Sedangkan menurut Trianto (2009:73) Menyatakan bahwa “ model pembelajaran *jigsaw* (tim ahli) adalah suatu pembelajaran yang dimana siswa dikelompokkan oleh secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau perdalam dari materi sebelumnya yang telah dipelajari”. Menurut Istarani (2014:86) Menyatakan bahwa “Model pembelajaran *jigsaw* (tim ahli) adalah pembelajaran yang dimulai dengan awal pembagian kelompok”

Uraian diatas menjadi acuan bagi peneliti untuk menetapkan pembahasan atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) adalah a). Pembentukan kelompok b). Kelompok ahli c). Penugasan d). Pembentukan kelompok baru dalam group d). Menyampaikan hasil diskusi e). Evaluasi

3. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI)

Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI). Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation*(GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang ditawarkan dalam model ini adalah suatu bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam penemuan topik maupun serta mempelajarinya.

Menurut Trianto(2010:78) menyatakan bahwa “*Type group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran dimana siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka”. Menurut Wena (2009:195) menyatakan bahwa “ Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.” Menurut Sharan (2007: 53) menyatakan bahwa dalam penerapan model *Group Investigation* guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 2-5 orang yang heterogen”.

Uraian diatas menjadi acuan bagi peneliti untuk menetapkan pembahasan atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Cooperativ Type Group Investigation*(GI) sebagai berikut yaitu: a) Pembentukan kelompok b) Menentukan Topik c) Pembuatan tugas d) Analisis materi e) Penyajian hasil f) Evaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran di Jln. Sibolga Km 11.5 Nomor 127 Kode Pos 22738, Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara. Sekolah ini dipimpin oleh bapak Drs. H. Mustanir Nasution, sedangkan guru bidang studi Ekonomi yaitu Rafikah Nawary. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan dari hasil pengamatan penulis bahwa ditemukan pencapaian hasil belajar siswa dikelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran tersebut masih kurang tentang mata pelajaran Ekonomi khususnya materi bank..

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2014:80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh Siswa Kelas. X MA Syekh Ahmad Basyir parsariran berjumlah 23 orang

Sampel pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian karena salah satu penentu kualitas penelitian adalah kualitas sampel. Menurut Anggoro, dkk (2008:43) "Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian". Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis maka perlu dilakukan penyusunan suatu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2009:101) "Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data". Selanjutnya untuk menyusun instrumen terlebih dahulu penulis merumuskan definisi operasional masing-masing variabel, yaitu definisi yang dapat diukur secara jelas tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu Perbandingan model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) (Variabel X_1) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation (GI)* (Variabel X_2) dan hasil belajar Ekonomi Siswa materi Bank (Variabel Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) (Variabel X_1) dengan model pembelajaran *Cooperative Type group investigation* (variabel X_2). Sukmadinata (2009:220) menyatakan bahwa, "Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Pada lembar observasi tersebut disusun pernyataan sebanyak 20 butir item. Dengan alternatif pilihan jawaban: apabila menjawab 4 diberi skor "sangat baik", 3 diberi skor "Baik", 2 diberi skor "Cukup", dan apabila menjawab 1 maka diberi skor "kurang"

Sudjana (2009:35) menyatakan "Tes adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan jawaban dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri". Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda.

Pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu a, b, c, d, dan e. Penentuan nilai pada setiap jawaban, jika benar 1 diberi nilai 1 poin per butir soal dan jawaban salah diberi nilai 0 (nol). Dari keempat indikator pada hasil belajar ekonomi materi perpajakan disusun tes yang sebanyak 20 butir. Adapun alasan peneliti menggunakan tes objektif pilihan ganda tersebut dikarenakan penilaiannya dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tidak membutuhkan waktu yang lama dan objektif. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan 2 (dua) cara, yaitu: analisis deskriptif dan statistik inferensial

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) diperoleh nilai rata-rata 75,71. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan di Bab III, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran masuk pada kategori "Baik"

Untuk lebih jelasnya, rata-rata setiap indikator dari hasil belajar ekonomi materi Bank dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Rata-rata Setiap Indikator
Hasil belajar Ekonomi Materi Bank
di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir
Parsariran

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Pengertian Bank	76,52	Baik
2.	Jenis-jenis Bank	69,58	Baik
3.	Fungsi Bank	81,73	Sangat Baik
4.	Tugas-tugas Bank	82,60	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek pengertian Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 76,52 berada pada kategori "Baik"
2. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di Kelas X MA Syekh

Ahmad Basyir Parsariran pada subjek Jenis-jenis Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 69,58 berada pada kategori “Baik”

3. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek fungsi Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 81,73 berada pada kategori “Sangat Baik”
4. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek Tugas-tugas Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai rata-rata 82,60 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar ekonomi materi Bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) adalah mendeskripsikan Tugas-tugas bank yang dicapai dengan nilai 82,60 dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan nilai terendah hasil belajar ekonomi materi bank dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) adalah mendeskripsikan pengertian bank yang dicapai dengan nilai 70,43 dan berada pada kategori “Baik”

Sedangkan dalam model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) diperoleh nilai rata-rata 72,60. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III, maka posisi keberadaan hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran masuk dalam kategori “Baik”

Untuk lebih jelasnya, rata-rata setiap indikator dari hasil belajar ekonomi materi bank dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Nilai Rata-rata Setiap Indikator Hasil belajar Ekonomi Materi Bank di X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Pengertian Bank	70,43	Baik
2.	Jenis-jenis Bank	71,30	Baik
3.	Fungsi Bank	76,52	Baik
4.	Tugas-tugas Bank	73,91	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek pengertian Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 70,43 berada pada kategori “Baik”
2. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek Jenis –jenis Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 71,30 berada pada kategory “Baik”.
3. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek fungsi Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai nilai rata-rata 76,52 berada pada kategori “Baik”
4. Hasil Belajar Ekonomi Materi Bank Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di Kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran pada subjek Tugas- tugas Bank dapat ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai rata-rata 73,91 berada pada kategori “Baik”

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar ekonomi materi Bank dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) adalah mendeskripsikan fungsi bank yang dicapai dengan nilai 76,52 dan berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai terendah hasil belajar ekonomi materi bank dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) adalah mendeskripsikan pengertian bank yang dicapai dengan nilai 70,43 dan berada pada kategori “Baik”

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti mempunyai dugaan bahwa, “Terdapat perbandingan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* (tim ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Bank di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran.

Pada tahap awal, peneliti mencoba menjelaskan materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) . Tahapan kedua penulis mengajarkan materi bank dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) . Sebelum dilakukan pengujian seberapa besar perbandingan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Bank di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran, maka ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yaitu melakukan Uji normalitas dan Uji t-test

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) ialah 75,71 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) Diperoleh nilai rata-rata 72,60. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,77$ dan $t_{tabel} = 1,72$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.Sehingga peneliti merumuskan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar ekonomi materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*(Tim Ahli) ialah 75,71 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) Diperoleh nilai rata-rata 72,60. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,77$ dan $t_{tabel} = 1,72$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.Sehingga peneliti merumuskan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar ekonomi materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Maka berdasarkan nilai rata-rata serta perhitungan analisis data tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) Dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group*

Investigation (GI). Artinya, penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) materi bank di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran lebih cocok diterapkan dibandingkan pada model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) .

Dengan kata lain, semakin baik penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) maka semakin baik pula hasil belajar siswa materi bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bank dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru serta kemampuan guru dalam menerapkan model tersebut Suherman, (2016),dengan judul. Studi Perbandingan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw dan NHT (Number Head Together)* Terhadap Hasil Belajar *Stoikiometri* Siswa Kelas X SMAN 8 Palu. Hasil penelitian menunjukkan nilai kelas model *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan nilai kelas NHT. Dimana berdasarkan uji Mann-Whitney U diperoleh 19,22 pada kelas *Jigsaw* dan 14,92 pada kelas NHT. Palu; FKIP Universitas Tadulaku ISSN: 2302- 6030.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Nur Aisyah Rambe (2015) yang melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan hasil belajar ekonomi pada materi pokok pasar monopoli dengan metode Inkuiri dan metode Diskusi dikelas X SMK Willem Iskander Panyabungan” berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar 2,65 apabila dibandingkan dengan derajat kebebasan, $(dk) = N - 2$ 38 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,65 > 1,68$) dan hipotesis diterima. Artinya terdapat perbandingan hasil belajar ekonomi pada materi pokok pasar monopoli dengan metode Inkuiri dan metode Diskusi dikelas X SMK Willem Iskander Panyabungan.

Setelah didapatkan hasil hipotesis tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi bank di kelas X MA Syekh Ahmad Basyri Parsariran diketahui ada perbandingan terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa, sehingga hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan tehnik analisis data dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk melihat perbandingan terhadap hasil belajar ekonomi materi bank dengan

menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI), maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi pada materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran diperoleh nilai rata-rata (Mean) 75,71. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya, minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan telah berada pada tahap yang baik.
2. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi pada materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) di kelas X MA Syekh Ahmad Basyir Parsariran diperoleh nilai rata-rata (Mean) 72,60. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI) dalam kegiatan pembelajaran perlu lagi ditingkatkan agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.
3. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis, adanya perbandingan hasil belajar ekonomi pada materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI). Hal ini sesuai dengan analisis yang digunakan dimana diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,77$. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan antara kedua variabel, maka nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = N - 2 maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh dk = 23 - 2 = 21 yaitu $t_{tabel} = 1,72$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat perbandingan hasil belajar ekonomi materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dengan model pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* (GI).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta

- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istarani. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Pustaka
- Kasmir, 2010 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Grafindo Persada, Jakarta
- Ngalimun, 2017 *Strategi Pembelajaran*, Perama Ilmu. Yogyakarta
- Prianto Pandia, Dkk, 2005 *Lembaga Keuangan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto Yatim, 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta, Prenada Media Group
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syahron. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: Sukabumi Press
- Trianto, 2009, *Model Pembelajaran Terpadu* Jakarta: Prestasi Pustaka
- _____, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Wena, 2009 *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Bumi Aksara